

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana pembingkaiian eksploitasi korporasi terhadap kehidupan nelayan dan kerusakan alam di Teluk Balikpapan berdasarkan film dokumenter *Gone with the Tide* dan *Into the Shadow*. Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* Zhongdang Pan & Kosicki yang digunakan untuk melihat bagaimana pembingkaiian dan konstruksi dibentuk dalam film dokumenter tersebut. Hasil dari penelitian ini ialah terdapat tiga konstruksi yang terbentuk yaitu mengemas pihak yang bertanggung jawab, pemaparan korban dan menampilkan keunggulan Teluk Balikpapan. Kedua film tersebut menjadi *platform* untuk menyuarakan kepekaan terhadap lingkungan.

Kata kunci: *Framing*, Komunikasi Lingkungan, Film Dokumenter, Eksploitasi Korporasi, Teluk Balikpapan.

ABSTRACT

This research discussed about how documentary films *Gone with the Tide* and *Into the Shadow* arrange the framing about exploitation of fishermen's life and the natural damage in Balikpapan Bay. This research analysis used framing method from Zhongdang Pan and Kosicki to see how it was framed by the documentary films. The results on this research are there are three constructions that are formed. That are packing the responsible side, exposure of the victims and displaying the advantages of Balikpapan Bay. Both are being a platform for voicing sensitivity to the environment.

Keywords: Framing, Environmental Communication, Documentary Film, Corporate Exploitation, Balikpapan Bay.